

**LITERATURE DEVELOPMENT AND STIMULATION OF CHILDREN  
AGED 5-6 AT AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 4 BANJAR REJO  
KINDERGARTEN**

**PERKEMBANGAN DAN STIMULASI KEAKASARAAN ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 4 BANJAR REJO**

Oleh:

Aulia Rahma<sup>1</sup>, Aulia Arda Sabila<sup>2</sup>, Nurmeiyati<sup>3</sup>, Pita Dwi Aprilia<sup>4</sup>, Siska  
Ayu Lestari<sup>5</sup>

IAIN Metro, Indonesia

e-mail: [auliarahma@metrouniv.ac.id](mailto:auliarahma@metrouniv.ac.id)<sup>1</sup>, [auliaardasabila03@gmail.com](mailto:auliaardasabila03@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurmeiyati30@gmail.com](mailto:nurmeiyati30@gmail.com)<sup>3</sup>, [dwipita65@gmail.com](mailto:dwipita65@gmail.com)<sup>4</sup>, [ayusiska749@gmail.com](mailto:ayusiska749@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Pembelajaran keaksaraan merupakan proses menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan bermain yang bermakna, aman, nyaman dan menyenangkan sesuai tahap perkembangan anak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan stimulasi keaksaraan anak di Kelompok B TK ABA 4 Banjar rejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian adalah kelompok B yang terdiri dari 18 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak di TK ABA 4 Banjar rejo dapat menstimulasi perkembangan keaksaraan dengan metode pembelajaran yang diberikan yaitu metode bercerita, bernyanyi, tebak kata dan media kartu huruf. Dari hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan perkembangan kemampuan keaksaraan anak secara signifikan dengan hasil 98% berkembang dengan baik dan 2% belum berkembang dengan baik.

**Kata kunci: Perkembangan, Stimulasi, Keaksaraan Anak**

**ABSTRACT**

*Literacy learning is a process of stimulating, guiding, nurturing and providing play activities that are meaningful, safe, comfortable and fun according to the child's developmental stage. The purpose of this study was to find out how the development and stimulation of children's literacy in Group B TK ABA 4 Banjarrejo. The type of research used was descriptive qualitative research, with the research subject being group B which consisted of 18 children consisting of 8 boys and 10 girls. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The results of the study showed that children in Kindergarten ABA 4 Banjarrejo could stimulate literacy development with the learning methods provided, namely storytelling, singing, charades and letter card media. The results of the study showed that there was a significant increase in the*

*development of children's literacy skills with the result that 98% were well developed and 2% were not well developed.*

**Keywords: Development, Stimulation, Child Literacy**

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan fase awal individu dalam menjalani proses tumbuh kembang baik secara fisik maupun mental menuju individu dewasa yang sempurna. Dalam proses tersebut, anak usia dini tentu membutuhkan pendidikan yang berupa rangsangan agar dapat mengoptimalkan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini pada umumnya meliputi seluruh usaha atau tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses dan pola mengasuh serta mendidik anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang mengarah kepada penggalian pengalaman belajar.<sup>1</sup>

Pendidikan Anak usia dini merupakan pendidikan awal yang diterima anak untuk membentuk dirinya menjadi manusia yang ideal dan utuh di masa depan.<sup>2</sup> Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui stimulasi bercerita yang dikombinasikan dengan strategi pengajaran yang sangat baik adalah bagian dari mengadopsi pendidikan holistik dan komprehensif untuk perkembangan anak. Perkembangan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi sepanjang masa kehidupan.<sup>3</sup> Wildova menyatakan perkembangan keaksaraan anak dimulai saat anak lahir hingga anak memasuki usia sekolah, tujuan dari periode ini adalah untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mereka di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Aspek-aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini memiliki peran yang sangat penting untuk melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya. Terdapat enam Aspek perkembangan dasar yang dimiliki oleh anak usia dini yang meliputi aspek nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Lingkup perkembangan bahasa meliputi tiga ranah yaitu

---

<sup>1</sup>Dini Aliyatul Hofifah, Dewi Siti Aisyah, dan Nancy Riana, "Peningkatan Keaksaraan pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Gambar Variasi," *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2022): 63.

<sup>2</sup>Monica Hotma Elya, *et. al.* "Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no.1 (2019): 303.

<sup>3</sup>Tsali Tsatul Mukarromah, Ruli Hafidah, dan Novita Eka Nurjanah, "Kultur Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no.1 (2020): 395.

<sup>4</sup>Fitria Arum Sari, Ruli Hafidah, dan Novita Eka Nurjanah, "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Sandpaper Letters Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Kumara Cendikia* 8, no. 1 (2020): 2.

memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan.<sup>5</sup>

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 5 – 6 Tahun menjelaskan bahwa lingkup perkembangan keaksaraan meliputi; 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; 5) Membaca nama sendiri; 6) Menuliskan nama sendiri; 7) Memahami arti kata dalam cerita.<sup>6</sup>

Pengetahuan tentang keterampilan keaksaraan merupakan upaya pembelajaran yang diawali dengan pengenalan huruf, angka dan cara penulisannya sampai pada kemampuan belajar keaksaraannya secara fungsional dalam membaca, menulis dan berhitung.<sup>7</sup> Perkembangan keaksaraan anak merupakan aspek utama yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak. Seorang anak yang sudah mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi selain bisa membaca juga mampu mengolah kata secara komprehensif, mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain, mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikannya secara utuh kepada orang lain, serta berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya.

Kemampuan keaksaraan merupakan salah satu kompetensi pada aspek bahasa dari bidang pengembangan kemampuan dasar. Perkembangan keaksaraan anak beserta cara menstimulasinya masih menjadi pembelajaran yang sangat penting untuk diberikan pada anak. Karena dengan keaksaraan awal dapat membantu anak untuk mengenal huruf hingga mengenal kata serta dapat membaca dan menulis. Banyak sekali cara menstimulasi yang diberikan guru pada anak didiknya untuk mempelajari keaksaraan awal. Hal ini akan sangat berkaitan dengan perkembangan anak terhadap hasil dari bagaimana cara menstimulasi keaksaraan anak dengan baik dan benar.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian akan berfokus pada “perkembangan dan stimulasi keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Banjar rejo.” Dalam perkembangan keaksaraan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

---

<sup>5</sup>A. Novarita, R.P. Sari, dan M. Haryon, “Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Bebatuan Pada Kelompok Bermain,” *Early Child Research and Practice - ECRP* 2, no.3 (2022): 10.

<sup>6</sup> “Permendikbud 137-2014 Standar Nasional PAUD,” 2014, 27.

<sup>7</sup> Dwi Haryanti dan Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, 1 ed. (Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), 10.

4 Banjar rejo terdapat kendala dalam hal sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Misalnya kurangnya proyektor dan alat permainan yang menunjang perkembangan anak. Kurangnya sarana dan prasarana tidak menyebabkan anak dalam proses belajarnya tidak terhambat. Peneliti melakukan obsevasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Banjar rejo Lampung Timur sebab di TK ini walaupun kurangnya sarana dan prasarana tidak menghalangi guru dalam mengajar dengan baik dan benar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dan untuk memperoleh data yang akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan reduksi data, display data dan verivikasi atau penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini berjumlah 18 anak didik yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Observasi ini dilakukan di TK ABA 4 Banjar rejo Lampung Timur.<sup>8</sup> Observasi ini dilakukan kepada salah satu guru di TK ABA 4 dan tidak mendapati anak dengan permasalahan perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak kelompok B TK ABA 4 Banjar Rejo dari hasil observasi terlihat sudah berkembang dengan optimal.

Perkembangan keaksaraan dikelas Kelompok B TK ABA 4 Banjar rejo sangat bagus anak-anak antusias dalam belajar di kelas dan tidak ada permasalahan dalam perkembangan keaksaraan anak di dalam kelas. Pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengembangkan bahasa anak pada kelompok B TK ABA 4 Banjar rejo yaitu dengan cara bermain melalui bernyanyi, menggunakan media pembelajaran yang menarik, mengajak anak menceritakan pengalaman berlibur, maju ke depan kelas untuk menyambung kata. Dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak yaitu pada usia dini anak sangat mudah dibentuk dan di stimulasi untuk dapat mengembangkan segala aspek perkembangan anak, salah satunya kemampuan keaksaraan dalam keterampilan membaca.

---

<sup>8</sup> Pada hari Rabu, 12 April 2023.

Guru harus pandai dalam menstimulasi keterampilan membaca anak agar anak dapat mengikuti tumbuh kembang bersama keterampilan membacanya, disamping itu agar anak juga tidak kesulitan ketika belajar dan menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Tindakan guru pada anak yang mengalami keterlambatan keaksaraan yaitu guru memberikan perhatian lebih kepada anak yang mempunyai keterlambatan keaksaraan, dengan mengajarkan secara lebih pada anak yang mengalami keterlambatan bicara.

**Data anak yang ada di Kelompok B TK ABA 4 Banjar rejo**

Anak Perempuan	Anak Laki-Laki
DA	RU
NA	AV
AN	GN
DS	ZN
EN	ED
NA	PN
IA	UY
NA	AK
FT	
AN	

NO	APEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR PERMEMBANGUNAN	NAMA ANAK																	
			DA	NA	AN	DS	EN	NA	IA	NA	RU	AV	GN	ZN	ED	PN	UY	AK	FT	AN
1.	BAHASA	3.7-47 anak dapat mengenal identitas teman sekelasnya	BSH	M B	M B	BSH	BSH	M B	BSH	M B	M B	BSB	BSH	M B	BSH	M B	BSH	BB	BSH	BSH

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

### **Pembelajaran Yang Dilakukan Guru Untuk Mengembangkan Keaksaraan Anak**

Dalam pengembangan keaksaraan awal, pendidik perlu menggunakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran agar anak lebih tertarik, mudah memahami pembelajaran serta dapat menumbuhkan daya pikir dan kreativitas dalam pengembangan keaksaraan awal agar lebih optimal. Untuk meningkatkan hasil belajar anak diharapkan menggunakan media dalam proses belajar anak sehingga membantu mengoptimalkan perkembangan pada anak. Jika dikaitkan dalam pendidikan anak usia dini, media juga dapat diartikan sebagai alat dan bahan yang digunakan untuk proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sebuah sikap. Alat Peraga Edukatif (APE) adalah media yang sering digunakan dia PAUD.

Tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak adalah belajar mengenal huruf melalui kegiatan yang berulang-ulang dan bermakna untuk anak-anak. Anak dapat menguasai kemampuan keaksaraan awal atau mengenal huruf dan memahami bahwa huruf dapat membentuk sebuah kata. Beberapa contoh media yang dapat mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini antara lain :

1. Media Kartu Huruf. Kartu huruf merupakan media yang terbuat dari kain flannel yang berwarna warni dan berbentuk persegi. Anak-anak ditugaskan untuk membuat pola huruf membentuk sebuah kata menggunakan media ini. Permainan pola suku kata menggunakan media belajar kartu huruf terbukti dapat memberi peningkatan dalam proses mengenal keaksaraan awal.
2. Media Papan kartu atau papan Flanel. Media papan flanel adalah media yang terbuat dari kertas karton tebal yang dilapisi dengan kain flannel. Media ini terdiri dari papan dan huruf flannel. Hurufnya baik vokal maupun konsonan dengan kain flannel dan ditempel pada tutup botol. Papan Flanel ini terbukti layak digunakan sebagai media pengembangan keaksaraan awal pada anak.

3. Media Pop-Up Book. Media ini adalah media buku 3D yang ditujukan untuk pembelajaran anak usia dini. Pop-Up merupakan buku 3D dimana jika bukunya dibuka menampilkan bentuk gambar 3D. Pembelajaran menggunakan Media buku 3D atau Pop-Up Book terbukti dapat memberikan peningkatan pada kemampuan keaksaraan awal anak daripada pembelajaran biasa.<sup>9</sup>

### **Stimulasi Yang Dilakukan Guru Untuk Mengembangkan Keaksaraan Anak**

Kegiatan bermain juga dapat dilakukan dalam upaya menstimulasi kemampuan keaksaraan awal anak usia dini, agar perkembangan keaksaraan yang dilalui anak dapat berkembang secara optimal khususnya dalam mengenal keaksaraan. Keaksaraan erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa, berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) keaksaraan memiliki arti aksara yang berarti huruf, maka berbagai sesuatu yang berhubungan dengan huruf bisa disebut sebagai keaksaraan baik itu dalam membaca atau menulis. Melalui kegiatan keaksaraan inilah kemampuan bahasa dapat ditingkatkan.<sup>10</sup> Stimulasi perkembangan pada anak sebaiknya dilakukan melalui berbagai aktivitas permainan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak karena sejatinya dunia anak adalah bermain.

### **Tindakan Guru Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Dalam Keaksaraan**

Dalam menangani anak yang mengalami keterlambatan dalam keaksaraan guru harus memiliki metode atau cara yang dapat membawa peningkatan anak dalam keaksaraan. Bimbingan dari guru lebih utama, lebih baik lagi kalau anak tersebut diberikan bimbingan khusus, anak akan dapat mengalami perubahan bila guru menstimulasi dengan optimal, karena dirumah anak kurang mendapatkan stimulasi, maka pihak sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus pendampingan dari guru. Anak diberlakukan sebagaimana anak pada umumnya/biasa, hanya saja stimulasi yang diberikan agar lebih memotivasi anak dalam peningkatan keaksaraan. Strategi guru dalam menangani anak:

1. Membiasakan anak untuk lebih banyak berbicara dari pada menggunakan bahasa tubuh (gestur) dan gerakan tangan,

---

<sup>9</sup> Elsa Febriyani, Khan Rosa, "Kajian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Dan Pengembangannya Menggunakan Media Belajar," *Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021, 661–662.

<sup>10</sup> Fitria Tunnazah, Nuraeni Lenny, "Stimulasi Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Celengan Huruf Di Masa Pandemi Covid 19," vol 5, no.4 (2022): 446.

2. Memberikan kebebasan pada anak untuk memberi respon berdasarkan pengalaman dia sendiri dan menggunakan bahasa dia sendiri
3. Mendorong anak untuk berbicara, anak lain baik sendiri maupun dalam kelompok sebagaimana dengan guru, sehingga lawan bicara anak mayoritas adalah teman sebayanya dari pada guru.
4. Menyediakan kesempatan bagi anak untuk menyatakan sesuatu baik secara formal maupun informal.
5. Menyusun permainan atau situasi dimana anak secara alamiah menggunakan fitur-fitur bahasa,
6. Memastikan kosa kata baru yang dipelajari tidak terlalu banyak sehingga mudah diucapkan oleh anak,
7. Lebih melatih anak untuk berbicara dengan banyak menggunakan kosa kata terdapat huruf “L” seperti “lampu”
8. Membiasakan penggunaan bahasa yang benar dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun di luar sekolah.<sup>11</sup>

Dalam Kelompok B TK ABA 4 Banjar rejo keaksaraan anak sudah berkembang dengan baik semuanya serta anak-anak dengan cepat tanggap dalam menjawab soal dan membaca. Media yang digunakan untuk belajar dan memotivasi anak menggunakan media yang cepat mudah dipahami oleh anak. Terdapat anak yang terlalu aktif dan percaya diri, ada juga yang masih malu-malu meskipun sudah lancar dalam hal membaca dan berbicara. Anak yang percaya diri rata-rata anak laki-laki, terdapat salah satu anak yang bernama AV. Anak tersebut selalu cepat tanggap dalam menjawab atau pun berbicara dengan bahasa yang sudah lancar. Dari 19 anak, 95% anak sudah lancar membaca dan menulis. Terdapat anak yang masih belum usia 5 tahun masuk ke kelas tersebut, anak itu bernama AK. AK dimasukkan kelas B disebabkan orangtuanya sendiri yang memasukkan ke kelas B. Jadi AK masih kurang dari teman-temannya. Meskipun begitu anak tersebut tidak minder ataupun mengeluh seperti yang dikatakan oleh wali kelas.

---

<sup>11</sup> Maratus Sholihah, *et. al.* “Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yang Mengalami Keterlambatan Dalam Berbahasa,” *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur’an* 1, no.1 (2022): 35.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti menyimpulkan bahwa dari 18 anak adanya peningkatan perkembangan kemampuan keaksaraan anak secara signifikan dengan hasil 98% berkembang dengan baik dan 2% belum berkembang dengan baik. Pemberian stimulus di TK ABA 4 Banjar rejo diberikan sesuai dengan perkembangan umurnya. Stimulus yang digunakan dalam mengembangkan keaksaraan anak menggunakan media kartu huruf, media papan kartu atau papan flanel dan media pop up book. Media yang digunakan mengembangkan keaksaraan anak terumata dalam minat baca, kemampuan reseptif membaca melalui bermain dan permainan dalam kartu huruf.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Novarita, R.P. Sari, dan M.Haryon. "Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Bebatuan Pada Kelompok Bermain." *Early Child Research and Practice - ECRP* 2, no. 3 (2022).
- Elya, Monica Hotma, Nadiroh, N., Nuraini, dan Y. "Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019).
- Febriyani, Khan, Elsa, Rosa. "Kajian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Dan Pengembangannya Menggunakan Media Belajar." *Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021.
- Haryanti, Dwi, dan Dhiarti Tejaningrum. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. 1 ed. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Hofifah, Dini Aliyatul, Dewi Siti Aisyah, dan Nancy Riana. "Peningkatan Keaksaraan pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Gambar Variasi." *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2022).
- Mukarromah, Tsali Tsatul, Ruli Hafidah, dan Novita Eka Nurjanah. "Kultur Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).
- Permendikbud 137-2014 Standar Nasional PAUD, 2014.
- Sari, Fitria Arum, Ruli Hafidah, dan Novita Eka Nurjanah. "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Sandpaper Letters Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Kumara Cendikia* 8, no. 1 (2020).
- Sholihah, dkk, Maratus. "Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yang Mengalami

Keterlambatan Dalam Berbahasa.” *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anank Usia Dini dan Al-Qur’an* 1, no. 1 (2022).

Tunnazah, Nuraeni, Fitria, Lenny. “Stimulasi Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Celengan Huruf Di Masa Pandemi Covid 19.” *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovativ Adaptif)* Vol 5, no. 4 (2022).